BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara yang terdiri dari ribuan pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Dari sekian banyaknya pulau beserta dengan masyarakatnya tersebut lahir, tumbuh dan berkembang. Seni tradisi merupakan identitas, jati diri, media ekspresi dari masyarakat pendukungnya. Hampir diseluruh wilayah Indonesia mempunyai seni musik tradisional yang khas. Keunikan tersebut bisa dilihat dari teknik permainannya, penyajiannya, maupun bentuk instrumen musiknya. Hampir seluruh seni tradisional Indonesia mempunyai semangat golongan yang tinggi sehingga dapat dikenali karakter khas orang masyarakat Indonesia, yaitu ramah dan sopan. Sehingga alat musik tradisional alat musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan sebagai sarana hiburan. Dan alat musik tradisional merupakan salah satu aset bangsa yang tak ternilai harganya, rasa khas dan lokalitas yang kental menjadi cirinya.

Salah satu alat musik tradisional Jawa Barat yang sudah hampir terlupakan keberadaannya dan bisa disebut juga alat musik kuno, yaitu jenis alat musik tradisional Karinding. Karinding adalah alat musik tradisional yang terbuat dari batang pohon aren, ataupun ada yang dari jenis bambu gombong (bambu serat), yang dimainkan dengan cara ditempelkan di mulut lalu dipukul-pukul ujungnya. Yang menarik dari Karinding ini adalah, pertama dengan cara dipukul mampu menghasilkan bunyi yang variatif cukup banyak. Kedua suara tiap orang yang memainkan akan berbeda dengan yang lainnya, walaupun memainkan jenis pukulan yang sama suara yang akan keluar akan mempunyai perbedaan karena tiap orang memiliki konstruksi mulut yang berbeda.



Gambar 1.1 Karinding

Di daerah lain seperti di Bali alat musik tradisional karinding disebut “Genggong”, di Kalimantan disebut “Dunga” dan di Jawa disebut “Rinding”. Karinding mungkin kurang pelestarianya diantara alat musik tradisional lainnya jika kita melihat pementasan kesenian tradisional seperti Tari Kecak Bali atau Reog Ponorogo, mungkin kita akan membayangkan pertunjukan yang sarat dimensi sakral didalamnya. Namun, jika kita mendengar nama alat musik tradisional Karinding, pemahaman kita tentang kesenian tradisional akan sangat berbeda. Jika kita perhatikan di kota-kota besar di Jawa Barat, sebagian besar masyarakat yang notabene lahir dan tinggal di dataran Sunda sudah melupakan tradisi Sunda. Di lain pihak, banyak pula yang tidak mengetahui bahkan sama sekali belum pernah mendengar alat musik tradisional tersebut, ditengah derasnya industri musik moderen alat musik tradisional ini semakin tersisihkan.

Realita tersebut membuktikan bahwa tak sedikit masyarakat Sunda yang tidak mengetahui keberadaan alat musik tradisional karinding. Hal tersebut menjadi sebuah masalah yang harus dibenahi agar keberadaan alat musik karinding bisa diketahui oleh semua masyarakat Sunda khususnya, dan seluruh warga Negara Indonesia pada umumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi secara terperinci, diantaranya :

1. Masyarakat kurang mengenal alat musik tradisional karinding.
2. Pengguna alat musik karinding masih terbatas, hanya orang-orang tertentu saja seperti budayawan Sunda, komunitas anak muda, seniman dan musisi.
3. Sedikitnya informasi komunitas yang mengembangkan untuk mempelajari alat musik tradisional karinding.
4. Alat musik tradisional Karinding merupakan warisan dari leluhur masyarakat Sunda yang perlu di pertahankan keberadaannya.

1.3. Fokus Masalah

Setelah melakukan identifikasi, muncul sebuah fokus permasalahan yang terangkum dalam satu gagasan untuk menginformasikan atau mensosialisasikan alat musik tradisional Karinding, langkanya sumber-sumber yang memberitahukan atau menjelaskan keberadaan alat musik Karinding menyebabkan masyarakat enggan untuk mempelajari atau mengetahui kesenian tradisional alat musik Karinding.

Oleh karena itu, gagasan tersebut akan tertuang pada sebuah media film dokumenter yang ditujukan kepada masyarakat Sunda khususnya dan umumnya untuk masyarakat Indonesia. Media film dokumenter yang berisi informasi tentang asal muasal alat musik tradisional Karinding, filosofi karinding, cara membuat karinding, pembelajaran cara memainkan karinding dan salah satu komunitas yang melestarikan alat musik tradisional Karinding.

1.4. Tujuan Perancangan

Memberikan informasi berupa film dokumenter tentang cara memainkan alat musik tradisional Karinding, serta mengajak kembali masyarakat untuk melestarikan alat musik tradisional Karinding. Sebagai tindakan nyata membantu melestarikan alat musik tradisional di Jawa Barat, khususnya di daerah perkotaan untuk sekolah menengah ke atas, maupun siswa siswi yang aktif pada kegiatan ekstrakuler kesenian sehingga keberadaan alat musik tradisional Karinding tetap bertahan.

1.5 Batasan Masalah

Melihat permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, maka batasan masalah yang didapatkan adalah:

- Memberikan media informasi tentang proses cara memainkan alat musik Karinding beserta perkembangannya.
- Mengangkat alat musik tradisional Karinding di Jawa Barat khususnya di Bandung.

1.6. Kata Kunci

Adapun kata kuncinya adalah sebagai berikut :

- Media, Informasi, Alat Musik Tradisional, Karinding.